

## ABSTRAK

*Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta memiliki gudang instalasi farmasi yang tugasnya menyimpan obat-obatan untuk keperluan rumah sakit, puskesmas, maupun gudang-gudang daerah yang terdapat di Yogyakarta. Sistem penyimpanan obat dalam gudang instalasi farmasi belum teratur dan optimal. Sistem FIFO yang diterapkan tidak berjalan, penataan obat yang tersimpan di gudang instalasi farmasi ini masih random, ditumpuk di berbagai tempat, tidak mempertimbangkan sistem penyimpanannya. Hal tersebut menyebabkan gudang menjadi tidak berantakan, pekerja gudang mengalami kesulitan dalam aktivitas material handling. Tujuan penelitian ini untuk menata ulang penempatan penyimpanan obat, menentukan kebutuhan luas rak, menghitung total jarak material handling beserta persentase penurunannya dengan penerapan metode dedicated storage.*

*Pada penelitian ini digunakan metode Dedicated Storage dengan prinsip penyimpanan produk berdasarkan dari aktivitas keluar masuk (throughput). Metode ini dipilih karena penyimpanan produk dilakukan dengan membagi obat menjadi 3 kategori yaitu Kategori A (Fast Moving), Kategori B (Medium Moving), dan Kategori C (Slow Moving) yang dilanjutkan dengan penempatan obat berdasarkan kategorinya.*

*Dengan menggunakan metode dedicated storage diperoleh layout usulan dengan menghemat penggunaan ruangan dari 233 blok rak yang tersedia hanya 193 blok rak yang digunakan dan jarak material handling sebelum perbaikan adalah 3316 meter/hari dan sesudah perbaikan terjadi penurunan jarak sebesar 318 meter/hari. Penurunan ini menunjukkan adanya keefesienan dalam perubahan alokasi produk. Persentase dari jarak material handling adalah sebesar 9,58% dan dapat menurunkan jarak material handling.*

*Kata kunci: Gudang Obat, Material Handling, Dedicated Storage*

## **ABSTRACT**

*Yogyakarta Provincial Health Office has the duty pharmacy warehouse store medicines for hospital use, health centers, and warehouses located in Yogyakarta region. Warehouse storage system drugs in pharmaceutical installations have not been organized and optimized. FIFO system employed is not going well, the arrangement of drugs stored in the warehouse pharmacy is still random, stacked in various places, not consider storage systems. This causes the warehouse becomes cluttered, warehouse workers experiencing difficulties in material handling activities. The purpose of this study to rearrange the placement of drug storage, determine the broad needs of the shelf block, calculate the total distance of material handling as well as the percentage decline with the adoption of dedicated storage.*

*In this research used methods Dedicated Storage with the principle of storage products based on the activity out (throughput). This method was chosen because of storage products is done by dividing the drugs into three categories: Category A (Fast Moving), Category B (Medium Moving), and Category C (Slow Moving), followed by placement of a drug based on its category.*

*By using a dedicated storage layout proposal obtained by saving the use of space on the 233 block of racks provided only 193 racks used blocks and material handling distance before improvement is 3316 meters / day and after repair decrease the distance of 318 meter / day. This decrease indicates efficiency in product allocation changes. The percentage of material handling distance is equal to 9,58% and can reduce the distance material handling.*

*Keywords : Drugs Warehouse, Material Handling, Dedicated Storage*